

## ABSTRAK

Peningkatan angka pembangunan infrastruktur di Indonesia naik dengan pesat di periode tahun 2017-2018. Pemerintah mengencakan pembangunan di daerah-daerah yang membutuhkan, infrastruktur seperti jembatan, jalan raya, bandara, terminal dan lain sebagainya. Pembangunan infrastruktur ini berimbas pada peningkatan angka permintaan semen yang tinggi oleh karena itu pemerintah melalui menteri perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No.7 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Semen Clinker dan Semen.

Permendag ini mengakibatkan pengusaha semen dalam negeri melalui Asosiasi Semen Indonesia (ASI) merasa dirugikan karena semen di Indonesia sendiri mengalami *oversupply*. Perlu diketahui apakah Permendag sudah sesuai dengan prinsip-prinsip hukum persaingan usaha dan adakah upaya perlindungan hukum bagi pengusaha semen dalam negeri apabila Permendag tidak sesuai dengan prinsip-prinsip UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larang Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Dengan kondisi pasokan semen terpasang di Indonesia yang *oversupply*, penetapan Permendag tidak sesuai. Permendag ini justru dapat menimbulkan *chaos* di pasar semen Indonesia karena adanya kondisi yang *off balance*. Upaya hukum yang bisa dilakukan oleh pengusaha semen dalam Negeri yang merasa dirugikan atas dieluarkannya Permendag adalah pengajuan *Judicial Review* ke Mahkamah Agung.

**Kata Kunci:** Hukum Persaingan Usaha, Kartel, Impor Semen, Peraturan Menteri Perdagangan No.7 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Semen Clinker dan Semen.

**ABSTRACT**

*The development of infrastructure in Indonesia is growing rapidly in period of 2017-2018. Government is intensifying the development of infrastructure in every sectors, the infrastructure development which grow rapidly leads to the high demand of cement to support the construction. Therefore, government through Ministry of Trade issueing Trade Minister Regulation Number 7 year 2018 on Import Provision of Cement and Clinker's Cement. This Regulation cause some cement companies suffer loss because there is oversupply of cement in Indonesia.*

*This thesis analyze whether or not Trade Minister Regulation Number 7 year 2018 is fulfil the competition law principle as regulated in Law Number 5 year 1999 Furthermore, this thesis analyze the legal protection that can be done by the undertakings if this regulation that can be done by the undertakings if this regulation does not fulfil the competition law principle that can leads the loss for the undertakings.*

*This regulation is not compatible to be applied in Indonesia which actually has big amout supply of cement in the market. This regulation can lead to a chaos in Indonesia cement market who suffer loss because off balance conditions. The cement companies who suffer loss because of the implementation of this regulation can file a judicial review to the supreme court.*

**Keywords:** *Anti trust law, Import of Cement, Cartels, Trade Minister Regulation Number 7 year 2018 on Import Provision of Cement and Clinker's Cement.*